



Pengaruh *Financial Knowledge* dan *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior* pada Mahasiswa STAI Sangatta

Lilis Aliska^{1*}, Imrona Hayati², Achmad Fahruddin³

¹⁻³Universitas Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta, Indonesia

Korespondensi penulis : Aliskalilis17@gmail.com

Abstract: This study aims to examine the influence of financial knowledge and financial attitude on financial management behavior in STAI Sangatta students, East Kutai. This study is a field research with a quantitative approach. Data were collected from 50 respondents using sampling techniques, and analyzed using validity and reliability tests, multiple linear regression tests, classical assumption tests (Normality, Heteroscedasticity, Linearity, Multicollinearity, Correlation Coefficient Test, Hypothesis (F and T Tests). Data analysis was carried out using SPSS software. The results of the study showed that financial knowledge and financial attitude together had a significant effect on financial management behavior, with a determination coefficient (R^2) of 0.603. The F test showed a significance value of $0.000 \leq 0.05$ and $F \text{ count } 35.659 \geq F \text{ table } 4.034$. The t test showed that financial knowledge had a significant effect on financial management behavior ($t \text{ count } 5.650 \geq t \text{ table } 1.677$; significance $0.000 < 0.05$), while financial attitude did not have a significant effect ($t \text{ count } 1.472 < t \text{ table } 1.677$; significance $0.639 > 0.05$). Thus, financial knowledge has an important role in shaping students' financial management behavior.

Keywords : Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Management Behavior.

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh *financial knowledge* dan *financial attitude* terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa STAI Sangatta, Kutai Timur. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan dari 50 responden menggunakan teknik sampling, dan dianalisis menggunakan uji validitas dan reliabilitas, uji regresi linear berganda, uji asumsi klasik (Normalitas, Heteroskedastisitas, Linearitas, Multikolinearitas, Uji Koefisien Korelasi, Hipotesis (Uji F dan T). Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial knowledge* dan *financial attitude* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*, dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,603. Uji F menunjukkan nilai signifikansi $0,000 \leq 0,05$ dan $F \text{ hitung } 35,659 \geq F \text{ tabel } 4,034$. Uji t menunjukkan bahwa *financial knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* ($t \text{ hitung } 5,650 \geq t \text{ tabel } 1,677$; signifikansi $0,000 < 0,05$), sedangkan *financial attitude* tidak berpengaruh signifikan ($t \text{ hitung } 1,472 < t \text{ tabel } 1,677$; signifikansi $0,639 > 0,05$). Dengan demikian, *financial knowledge* memiliki peran penting dalam membentuk perilaku manajemen keuangan mahasiswa.

Kata Kunci: Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Perilaku Pengelolaan Keuangan.

1. PENDAHULUAN

Manajemen keuangan pribadi merupakan aspek penting yang memengaruhi kesejahteraan finansial individu, termasuk mahasiswa. Sayangnya, banyak mahasiswa menunjukkan pemahaman yang terbatas dalam hal pengelolaan keuangan, seperti kesulitan menyusun anggaran, mengendalikan pengeluaran, dan mengelola utang secara bijak. Fenomena konsumtif, pemborosan, serta rendahnya disiplin keuangan mencerminkan kurangnya pemahaman antara kebutuhan dan keinginan. Kondisi ini berpotensi menimbulkan ketidakstabilan finansial jangka panjang, stres, serta kegagalan dalam mencapai tujuan keuangan.

Dalam perspektif Islam, pengelolaan keuangan yang tidak sehat juga mendapat perhatian khusus. Al-Qur'an secara tegas melarang perilaku "gali lubang tutup lubang" yang merujuk pada tindakan menutupi kesalahan finansial secara tidak benar, sebagaimana tertuang dalam Surah Al-A'raf ayat 56. Selain itu, Al-Qur'an mengajarkan sikap keseimbangan dalam pengelolaan harta, menghindari pemborosan, dan menegaskan pentingnya berperilaku adil dalam penggunaan sumber daya (QS. Al-Isra: 26-27). Nilai-nilai ini sejalan dengan konsep pengelolaan keuangan yang efektif dan bertanggung jawab.

Di era digital saat ini, gaya hidup konsumtif semakin meningkat, khususnya di kalangan generasi muda seperti mahasiswa. Kemudahan akses melalui platform digital mempercepat transaksi, namun juga mendorong perilaku konsumtif yang tidak terkendali. Kesenjangan literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa mengakibatkan minimnya keterampilan dalam perencanaan anggaran, pengelolaan tabungan, serta investasi jangka panjang. Kondisi ini menjadi tantangan bagi mereka untuk mencapai stabilitas keuangan yang sehat.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) dan sikap terhadap keuangan (*financial attitude*) memiliki peranan penting dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan (*financial management behavior*). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat bahwa meskipun minat terhadap pengelolaan keuangan meningkat, kebiasaan menabung dan perencanaan finansial masih belum menjadi prioritas utama di kalangan generasi muda. Oleh karena itu, pemahaman tentang *financial knowledge* dan *financial attitude* menjadi sangat penting untuk membentuk *financial management behavior* yang bertanggung jawab.

Oleh karena itu, Penelitian ini berfokus pada mahasiswa STAI Sangatta sebagai subjek karena mereka berada pada fase transisi menuju kemandirian finansial dan memiliki tanggung jawab langsung terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh *financial knowledge* dan *financial attitude* terhadap *financial management behavior* mahasiswa, dalam rangka memberikan kontribusi terhadap peningkatan literasi keuangan di kalangan generasi muda.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Tinggi Agama Islam Sangatta, Jalan Soekarno Hatta, Teluk Lingga, Kecamatan Sangatta Utara Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur dan dilakukan sejak 3 Agustus 2024 sampai dengan 30 Januari 2025. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka dan dapat

diukur secara objektif. Data diperoleh dari sampel penelitian melalui instrumen seperti kuesioner atau observasi terstruktur. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode statistik untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antar variabel yang diteliti. Sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari responden melalui wawancara dan kuesioner (angket). Wawancara digunakan untuk menggali informasi secara mendalam terkait pengetahuan keuangan, pola pikir, dan perilaku pengendalian keuangan mahasiswa STAI Sangatta. Sementara itu, kuesioner digunakan untuk mengukur tingkat *financial knowledge* dan *financial attitude* mahasiswa, dengan menggunakan skala *Likert* sebagai alat ukur. Selain data primer, penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber tertulis seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen lain yang relevan guna memperkuat landasan teori serta mendukung proses analisis data. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa STAI Sangatta angkatan 2021 hingga 2023, yang terdiri dari dua jurusan, yaitu Tarbiyah dan Syariah. Jurusan Tarbiyah meliputi tiga program studi, yaitu Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Pendidikan Agama Islam (PAI), dan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Sedangkan jurusan Syariah terdiri dari dua program studi, yaitu Ekonomi Syariah (ES) dan Hukum Keluarga (Ahwal Syakhsiyah). Total populasi mahasiswa dari lima program studi tersebut berjumlah 497 orang, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Data Jumlah Mahasiswa STAI Sangatta 2021-2023

Program Studi	Jumlah Mahasiswa
Pendidikan Agama Islam (PAI)	110 Mahasiswa
Manajemen Pendidikan Islam (MPI)	64 Mahasiswa
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	57 Mahasiswa
Ekonomi Syariah (ES)	185 Mahasiswa
Hukum Keluarga (AS)	81 Mahasiswa

(Sumber : diolah penulis, 2025)

Selain itu, karakter populasi dapat dibagi menjadi dua kelompok berdasarkan kondisi finansial, yaitu 329 mahasiswa yang memperoleh penghasilan tetap setiap bulan dan memiliki kemandirian finansial yang relatif tinggi, serta 168 mahasiswa yang menerima uang saku dari orang tua dan cenderung memiliki ketergantungan finansial.

Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 50 mahasiswa dari populasi sebanyak 497 mahasiswa STAI Sangatta, yang diambil sebesar 10% sesuai dengan pedoman Suharsimi Arikunto. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *stratified sampling*, yaitu metode pengambilan sampel pada populasi yang tidak

homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiono). Populasi dibagi menjadi dua strata berdasarkan sumber pendapatan, yaitu penghasilan sendiri dan uang saku dari orang tua. Sampel yang diperoleh terdiri dari 33 mahasiswa dari strata berpenghasilan sendiri dan 17 mahasiswa dari strata uang saku. Teknik ini dipilih agar sampel dapat merepresentasikan karakteristik populasi secara proporsional sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan.

Adapun teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis deskriptif, uji validitas dan reliabilitas, uji regresi linear berganda, uji asumsi klasik (Normalitas, Heteroskedastisitas, Linearitas, Multikolinearitas, Uji Koefisien Korelasi, Hipotesis (Uji F dan T). Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

a. Analisis Deskriptif

Tabel 2. Karakteristik Responden

No	Kategori	Jumlah	Presentase (%)
1	Mahasiswa berpenghasilan sendiri	33	66%
2	Mahasiswa dengan uang saku orang tua	17	17%
Total		50	100%

(Sumber : diolah penulis, 2025)

Berdasarkan data yang diperoleh, responden terbagi dalam dua kategori berdasarkan sumber penghasilan. Sebanyak 66% atau 33 orang mahasiswa memiliki penghasilan sendiri, sedangkan 34% atau 17 orang mahasiswa menerima uang saku dari orang tua.

Uji Validitas dan Reliabilitas

a) Uji Validitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana instrumen kuesioner yang digunakan dapat merepresentasikan variabel yang ingin diukur. Validitas kuesioner ditentukan dengan membandingkan nilai r hasil perhitungan (r hitung) dengan nilai r kritis dari tabel (r tabel), berdasarkan derajat kebebasan (df) = $n - 2$.

Dengan jumlah sampel sebanyak 50 responden dan tingkat signifikansi 0,05, nilai r tabel yang dijadikan acuan adalah 0,284.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

<i>Financial Knowledge</i>	<i>r</i>hitung	Keterangan
X1.1	0,669	Valid
X1.2	0,742	Valid
X1.3	0,562	Valid
X1.4	0,537	Valid
X1.5	0,764	Valid
X1.6	0,731	Valid
X1.7	0,836	Valid
X1.8	0,794	Valid
<i>Financial Attitude</i>		
X2.1	0,795	Valid
X2.2	0,701	Valid
X2.3	0,792	Valid
X2.4	0,692	Valid
X2.5	0,779	Valid
X2.6	0,837	Valid
X2.7	0,899	Valid
<i>Financial Management Behavior</i>		
Y.1	0,679	Valid
Y.2	0,597	Valid
Y.3	0,531	Valid
Y.4	0,862	Valid
Y.5	0,824	Valid
Y.6	0,837	Valid
Y.7	0,813	Valid
Y.8	0,744	Valid
Y.9	0,873	Valid

(Sumber : diolah penulis, 2025)

Merujuk pada tabel di atas, terlihat bahwa nilai r hitung lebih besar daripada r tabel, yaitu 0,284. Hal ini mengindikasikan bahwa seluruh item pernyataan dalam penelitian ini memenuhi kriteria validitas dan dapat dinyatakan valid.

b) Uji Realibilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi atau keandalan hasil pengukuran. Pengujian ini menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS, dengan hasil nilai koefisien alpha yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Realibilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	<i>Financial Knowledge</i> (X1)	0,854	Reliable
2	<i>Financial Attitude</i> (X2)	0,889	Reliable
3	<i>Financial Management Behavior</i> (Y)	0,902	Reliable

(Sumber : diolah penulis, 2025)

Berdasarkan data pada tabel, nilai Cronbach's Alpha untuk variabel *financial knowledge* (X1) adalah 0,854, untuk *financial attitude* (X2) sebesar 0,889, dan untuk *financial management behavior* (Y) sebesar 0,902. Ketiga nilai tersebut melebihi ambang batas 0,6, sehingga seluruh variabel dinyatakan memiliki reliabilitas yang baik.

Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini juga dilakukan menggunakan analisis Kolmogorov–Smirnov (K-S) guna memperoleh hasil yang lebih akurat. Apabila nilai signifikansi dari uji Kolmogorov–Smirnov lebih besar dari 0,05 (5%), maka data dianggap berdistribusi normal, sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka data tidak berdistribusi normal dan model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

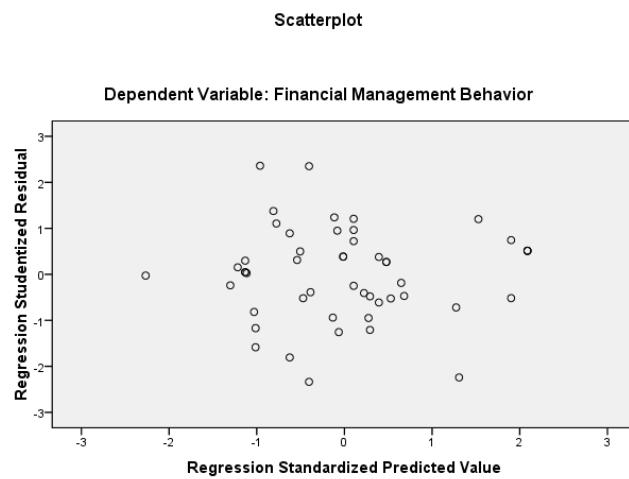
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.07910885
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.069
	Negative	-.066
Kolmogorov-Smirnov Z		.486
Asymp. Sig. (2-tailed)		.972

a. Test distribution is Normal.

Hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov–Smirnov menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,972, yang lebih tinggi dari batas signifikansi 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2) Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan scatterplot yang ditampilkan, titik-titik data tersebar secara acak dan tidak terpusat hanya di bagian atas atau bawah, serta tidak membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam data, sehingga model regresi yang digunakan dapat dianggap layak.

3) Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengidentifikasi adanya hubungan korelasi yang sangat tinggi, baik sempurna maupun hampir sempurna, antar variabel independen dalam model regresi. Deteksi multikolinearitas dalam regresi linier berganda dapat dilakukan dengan meninjau nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF), atau dengan membandingkan koefisien determinasi parsial dengan koefisien determinasi simultan. Suatu model dinyatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai $VIF \leq 10,00$ dan nilai *tolerance* $\geq 0,10$.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.550	3.924		.650	.519		
Financial Knowledge	.937	.164	.733	5.695	.000	.511	1.968
Financial Attitude	.085	.180	.061	.472	.639	.511	1.958

a. Dependent Variable: Financial Management Behavior

Berdasarkan tabel, nilai *tolerance* untuk variabel *financial knowledge* dan *financial attitude* masing-masing sebesar 0,511, lebih besar dari ambang batas 0,10, sehingga tidak terjadi multikolinearitas. Nilai VIF untuk kedua variabel tersebut adalah 1,958, di bawah batas maksimum 10, yang juga menunjukkan tidak adanya multikolinearitas. Dengan demikian, kedua variabel independen memenuhi asumsi bebas multikolinearitas.

4) Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi terhadap batas 0,05. Jika nilai signifikansi *Deviation from Linearity* lebih besar dari 0,05, maka terdapat hubungan linier yang signifikan antara variabel. Namun, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka hubungan linier yang signifikan antar variabel tidak terbukti.

Tabel 7. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table						
			Sum of Squares	df	Mean Square	F
Financial Management Behavior * Financial Knowledge	Between Groups		(Combined)	1460,617	14	104,330
			Linearity	1233,321	1	1233,321
			Deviation from Linearity	227,295	13	17,484
	Within Groups			591,883	35	16,911
	Total			2052,500	49	

Berdasarkan table diatas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,443 yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier yang signifikan antara variabel-variabel tersebut.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk memprediksi perubahan variabel dependen berdasarkan variasi dua atau lebih variabel independen sebagai prediktor. Analisis ini diterapkan apabila terdapat minimal dua variabel independen dalam model. Selain itu, regresi linear berganda juga digunakan untuk menguji validitas hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.

Tabel 8. Hasil Uji Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi (β)	T Hitung	Signifikansi
Constant	2,550	0,650	0,519

<i>Financial knowledge</i>	0,937	5,695	0,000
<i>Financial attitude</i>	0,085	0,472	0,639

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada tabel di atas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 2,550 + 0,937X_1 + 0,085X_2 + e$$

Interpretasi hasil regresi adalah sebagai berikut:

- Nilai konstanta (a) sebesar 2,550 menunjukkan bahwa jika variabel financial knowledge (X1) dan financial attitude (X2) bernilai nol, maka nilai prediksi financial management behavior (Y) sebesar 2,550.
- Koefisien regresi untuk financial knowledge ($b_1 = 0,937$) menunjukkan pengaruh positif terhadap financial management behavior, artinya setiap peningkatan satu unit skor pada financial knowledge akan meningkatkan financial management behavior sebesar 0,937.
- Koefisien regresi untuk financial attitude ($b_2 = 0,085$) juga memberikan pengaruh positif terhadap financial management behavior, dengan kenaikan sebesar 0,085 untuk setiap satu unit peningkatan skor pada financial attitude.

Dari hasil tersebut, variabel financial knowledge merupakan faktor yang paling dominan memengaruhi financial management behavior, ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi terbesar sebesar 0,937 dibandingkan dengan financial attitude yang hanya 0,085.

- Uji Koefisien Korelasi

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Korelasi

Correlations

		Fiancial Knowledge	Financial Attitude	Financial Management Behavior
Fiancial Knowledge	Pearson Correlation	1	.700**	.775**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	50	50	50
Financial Attitude	Pearson Correlation	.700**	1	.573**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	50	50	50
Financial Management Behavior	Pearson Correlation	.775**	.573**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	50	50	50

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh nilai korelasi antara financial knowledge dan financial attitude sebesar $r = 0,700$, yang menunjukkan hubungan positif antara kedua variabel tersebut.

b. Uji R² atau Koefisien Determinasi

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.776 ^a	.603	.586	4.165
a. Predictors: (Constant), financial knowledge, financial attitude				
b. Dependent Variable: Financial Management Behavior				

Berdasarkan tabel di atas, nilai R square sebesar 0,603 menunjukkan bahwa 60,3% variabilitas financial management behavior (Y) dapat dijelaskan oleh variabel financial knowledge (X1) dan financial attitude (X2). Sementara itu, sisanya sebesar 39,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

Uji Hipotesis

a. Uji F

Tabel 9. Hasil Uji F

ANOVA ^b					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	1237.183	2	618.591	35.659
	Residual	815.317	47	17.347	
	Total	2052.500	49		

a. Predictors: (Constant), Financial Attitude, Financial Knowledge

b. Dependent Variable: Financial Management Behavior

Nilai F hitung sebesar 35,659 lebih besar dari F tabel sebesar 4,034, serta nilai signifikansi 0,00 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

b. Uji T

Tabel 10. Hasil Uji T

Variabel	T hitung	T tabel	kriteria
X1	5,650	1,677	Berpengaruh signifikan terhadap Y
X2	0,472	1,677	Tidak berpengaruh signifikan terhadap Y

Hal ini menunjukkan bahwa variabel *financial knowledge* memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*, sementara *financial attitude* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel tersebut.

4. PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *financial knowledge* (X_1) dan *financial attitude* (X_2) terhadap *financial management behavior* (Y) pada mahasiswa STAI Sangatta.

Hubungan antara Financial Knowledge (X_1) dan Financial Management Behavior (Y)

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel *financial knowledge* memiliki koefisien regresi sebesar 0,937, yang berarti terdapat hubungan positif antara *financial knowledge* dan *financial management behavior*. Artinya, semakin tinggi pengetahuan keuangan yang dimiliki mahasiswa, semakin baik pula perilaku mereka dalam mengelola keuangan.

Pengujian signifikansi melalui uji t menunjukkan bahwa t -hitung sebesar 5,650 lebih besar dari t -tabel sebesar 1,677, dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *financial knowledge* berpengaruh secara signifikan terhadap *financial management behavior*.

Hubungan antara Financial Attitude (X_2) dan Financial Management Behavior (Y)

Variabel *financial attitude* memiliki koefisien regresi sebesar 0,085, yang menunjukkan arah hubungan positif, namun kontribusinya lebih kecil dibandingkan *financial knowledge*. Hasil uji t menunjukkan bahwa t -hitung sebesar 0,472 lebih kecil dari t -tabel 1,677, dengan nilai signifikansi $0,639 > 0,05$. Maka, H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa *financial attitude* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *financial management behavior*.

Besaran Pengaruh (Koefisien Determinasi)

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,603 atau 60,3% menunjukkan bahwa variasi *financial management behavior* dapat dijelaskan oleh *financial knowledge* dan *financial attitude*. Sisanya sebesar 39,7% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

- 1) *Financial knowledge* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial management behavior*, ditunjukkan oleh nilai thitung 5,650 yang lebih besar dari ttabel 1,677 dan p-value < 0,05, sehingga hipotesis alternatif diterima.
- 2) *Financial attitude* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*, dengan thitung sebesar 0,472 yang lebih kecil dari ttabel 1,677 dan p-value > 0,05, sehingga hipotesis nol diterima.

Saran

- 1) Disarankan agar mahasiswa diberikan pelatihan dan pembinaan dalam mengembangkan sikap keuangan yang positif, karena sikap tersebut berperan penting dalam mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan.
- 2) Penelitian selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi perilaku manajemen keuangan secara lebih komprehensif, seperti aspek psikologis, emosi, lingkungan sosial, sosialisasi, kontrol orang tua, perilaku impulsif, kepuasan hidup, stres, serta faktor-faktor lain yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, G. A., & Rau, B. L. (2021). Putting off tomorrow to do what you want today: Planning for retirement. *American Psychologist*, 66(3), 180–192. <https://doi.org/10.1037/a0022131>
- Amanah, E., Iradianty, A., & Rahardian, D. (2016). Pengaruh financial knowledge, financial attitude dan external locus of control terhadap personal financial management behavior pada mahasiswa S1 Universitas Telkom. *e-Proceeding of Management*, 3(2), 1228–1235.
- Choerudin, A., Zulfachry, Widyaswati, R., Warpindyastuti, L. D., Nor Khasanah, J. S., Harto, B., Fauziah, N., et al. (2023). *Literasi keuangan*. Banking Journalist Academy.
- Chotima, C. (2015). Pengaruh pendidikan keuangan di keluarga, sosial ekonomi orang tua, pengetahuan keuangan, kecerdasan spiritual, dan teman sebaya terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa S1 pendidikan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 3(2).
- Herdjono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh financial attitude, financial knowledge, parental income terhadap financial management behavior. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 9(3), 226–241. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v9i3.3077>

- Herleni, S., & Tasman, A. (2019). Pengaruh financial knowledge dan internal locus of control terhadap personal financial management behaviour pelaku UMKM kota Bukittinggi. *Jurnal Kajian Manajemen dan Wirausaha*, 1(1), 270–275.
- Ida, & Cinthia, Y. D. (2010). Pengaruh locus of control, financial knowledge, income terhadap financial management behavior. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 12(3), 131–144.
- Irfani, K. (n.d.). Pengaruh locus of control dan lifestyle terhadap financial management behavior pada generasi Z. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Iskandarsyah, A., & Setyowibowo, H. (2020). Sikap terhadap pensiun, perencanaan pensiun, dan kualitas hidup pada karyawan dalam masa persiapan pensiun. *Jurnal Psikologi*, 4(1), 23–29.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2018). *Al-Qur'an dan terjemahannya*. Cordoba.
- Khairani, F., & Fany, A. M. (2019). Analisis pengaruh financial attitude, financial knowledge, pendidikan orang tua dan parental income terhadap financial management behavior pada mahasiswa S1 Universitas Andalas Padang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 360–371.
- Kurniawan, M. Z., & Arifni, A. R. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan pada keputusan investasi pelaku UMKM di pesisir Madura. *JIMEK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi*, 5(2), 178–185.
- Lo, L. W. T., & Chan, H. M. L. (2014). An empirical study of the retirement and bridge employment intentions of older workers. *International Journal of Research Studies in Management*, 3(2), 13–31. <https://doi.org/10.5861/ijrsm.2014.863>
- Luhsasi, D. I. (2021). Pengelolaan keuangan: Literasi keuangan dan gaya hidup mahasiswa. *Ecodunamika*, 37(3), 2–7. <https://ejournal.uksw.edu/ecodunamika/article/view/5227/1831>
- Mahsun, M. (2019). Konsep dasar penganggaran. Dalam *Penganggaran sektor publik* (hlm. 256). <http://www.pustaka.ut.ac.id/lib/ekap4403-penganggaran-sektor-publik/#tab-id-3>
- Novieningtyas, A. (2018). Pentingnya edukasi literasi keuangan sejak dini. *Journal MANNERS Universitas Katolik Parahyangan*, 1(2), 133–137.
- Novitasari, A. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup ibu rumah tangga terhadap pengelolaan keuangan keluarga di Desa Bulusari. *Jurnal Economina*, 1(2), 386–406. <https://doi.org/10.55681/economina.v1i2.70>
- Prasetyo, S. (2024, Februari 28). Perencanaan keuangan. *Pina*. <https://pina.id/artikel/detail/begini-tahapan-dan-proses-perencanaan-keuangan-pribadi-fl3qukbpx0c>
- Reitzes, D. C., & Mutran, E. J. (2024). The transition to retirement: Stages and factors that influence retirement adjustment. *International Journal of Aging and Human Development*, 59(1), 63–84. <https://doi.org/10.2190/NYPP-RFFP-5RFK-8EB8>

- Sari, N. (2021). Pengaruh financial literacy, locus of control, life style, dan gender terhadap financial management behavior mahasiswa Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 670–680. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n2.p670-680>
- Sari, R. Y. (2019). Literasi keuangan pelaku ekonomi UMKM perempuan di Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. Dalam *Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper* (hlm. 38–48).
- Widayati, I. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi finansial mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. *Acta Crystallographica Section E: Structure Reports Online*, 1(1), 89–99. <https://doi.org/10.1107/S1600536809037635>